

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERAKITAN KOMPUTER KELAS X TKJ SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL TO ENHANCE THE STUDENTS SOCIAL ATTITUDE COMPETENCE AND THE LEARNING OUTCOME ON THE COMPUTER ASSEMBLING SUBJECT FOR GRADE X TKJ SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Oleh: Dewi Rachmawati, Universitas Negeri Yogyakarta, rachmaadewii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial siswa pada mata pelajaran Perakitan Komputer kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X TKJ 3 semester genap tahun ajaran 2015/1016 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi kompetensi sikap sosial, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk analisis data yaitu dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Perakitan Komputer dapat meningkatkan kompetensi sikap sosial dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kompetensi sikap sosial siswa pada siklus I sebesar 60,75% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 74,34%. Peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa terlihat dari rata-rata kelas pada siklus I sebesar 75,43% dan meningkat pada siklus II rata-rata kelas menjadi 80,21. Peningkatan hasil belajar keterampilan siswa terlihat dari rata-rata kelas pada siklus I sebesar 77,59% dan meningkat pada siklus II rata-rata kelas menjadi 80,92.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), kompetensi sikap sosial, hasil belajar, perakitan komputer

Abstract

This research was conducted to find out the implementation of Problem Based Learning model to enhance the students social attitude competence and the learning outcome on the computer assembling subject for grade X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. This research was a classroom action research. The subjects of this research were 27 students in the class X TKJ 3 in the even semester of 2015/1016 academic year. This research was conducted in two cycles. The data collection techniques in this study used observation learning sheets of social attitude competence, learning achievement test, and documentation. The result of this research shows that the implementation of Problem Based Learning model can enhance the students social attitude competence and the learning outcome in grade X TKJ 3 on the subject of computer assembling. It can be seen from average of the students social attitude competence in cycle I which 60,75% and increase to 74,34% in cycle II. The students learning knowledge outcome can be seen from average score in cycle I which is 75,43 and increase to 80,21% in cycle II/ The students learning skill outcome can be seen from average score in cycle I which is 77,59 and increase to 80,92 in cycle II.

Keywords: *Problem Based Learning* (PBL), social attitude competence, learning outcome, computer assembling

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menekankan 4 aspek kompetensi peserta didik yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan Kurikulum 2013 tersebut, guru dan siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa cenderung kurang aktif dan kurang berinteraksi dengan siswa lain selama proses pembelajaran berlangsung karena guru masih mendominasi sehingga siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran masih kurang Penanaman dan evaluasi terhadap nilai-nilai sikap sosial yang diberikan kepada siswa pada kegiatan pembelajaran belum terlaksana optimal akan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X TKJ 3 jika dilihat dari aspek pengetahuan masih belum merata dibuktikan berdasarkan data nilai MID Semester Ganjil, sebesar 33,3% siswa mencapai KKM yaitu 75 pada mata pelajaran Perakitan Komputer. Model pembelajaran dalam PBL menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pemecahan masalah menurut Wina Sanjaya

dalam Rusmono (2012: 74), sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh, baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan permasalahan tersebut jenis penelitian yang memiliki tujuan memperbaiki permasalahan dalam kelas adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Wijayah Kusuma & Dedi Dwitagama, 2010: 9).

Tujuan penelitian adalah mengetahui proses implementasi model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perakitan Komputer Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hosnan (2014: 298) menjelaskan bahwa tujuan utama dari model PBL bukan sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa namun juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan siswa itu sendiri yang secara aktif dapat memperoleh pengetahuannya sendiri.

Sesuai pada Kurikulum 2013 saat ini, model pembelajaran PBL termasuk dalam model pembelajaran yang digunakan dalam mengimplementasikan tujuan dari kurikulum tersebut, yaitu ranah pengetahuan, ketrampilan, spiritual dan sosial. Dalam pelaksanaannya, PBL mampu membentuk karakter siswa yang di dalamnya termuat sikap spiritual maupun sosial. (Suyadi, 2013: 135-136).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian adalah Maret-April 2016.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Pada tahapan ini, dilakukan penyusunan skenario penelitian, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahapan ini, diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran.

3. Pengamatan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengambilan data sikap sosial dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti mencermati dan menganalisis secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan.

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi.

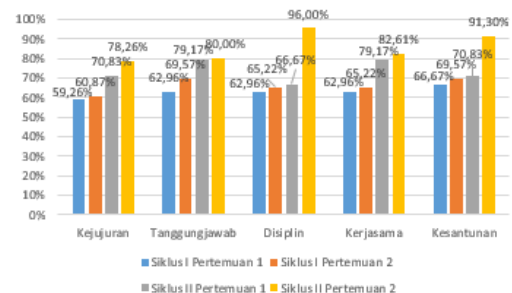
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

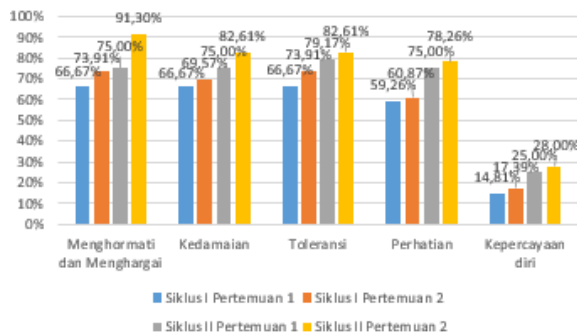
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kompetensi sikap sosial dan hasil belajar dari segi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.

a. Kompetensi Sikap Sosial



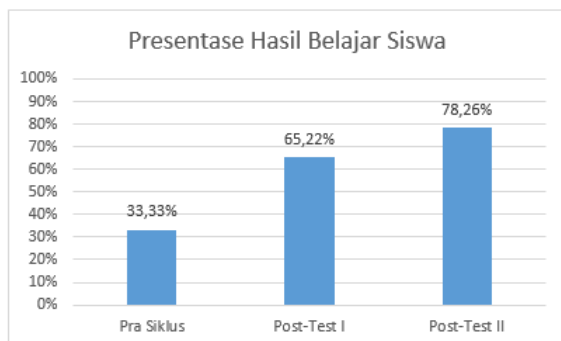
Gambar 1. Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Aspek 1 s.d. 5



Gambar 2. Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Aspek 6 s.d. 10

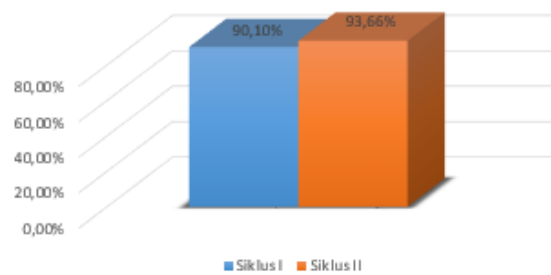
Dari hasil pengamatan sikap sosial siswa pada Gambar 1 dan Gambar 2 dapat dilihat bahwa semua aspek kompetensi sikap sosial siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan pada setiap indikator. Indikator Sikap Sosial yang dinilai yaitu aspek kejujuran, tanggungjawab, disiplin, kerjasama, kesantunan, menghormati dan menghargai, kedamaian, toleransi, perhatian, dan kepercayaan diri. Peningkatan kompetensi sikap sosial siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 13,59%. Presentase kompetensi sikap sosial pada siklus I diperoleh sebesar 60,75% dan pada siklus II sebesar 74,34%.

b. Hasil Belajar



Gambar 3. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan



Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4 terlihat bahwa hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan memenuhi rata-rata kelas mencapai 75,43 dengan presentase ketuntasan sebesar 65,22% meningkat pada siklus II rata-rata kelas menjadi 80,21 dengan presentase ketuntasan sebesar 78,26% dan pada aspek keterampilan siklus I rata-rata kelas mencapai 77,59 dengan presentase ketuntasan 90,10% dan siklus II rata-rata kelas menjadi 80,92 dengan presentase ketuntasan sebesar 93,66%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Perakitan Komputer dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat meningkatkan sikap sosial siswa. Hal ini berdasarkan pengamatan dari semua indikator yang telah ditentukan pada siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 60,75%. Pada siklus II rata-rata sikap sosial

meningkat menjadi 74,34%. Peningkatan sikap sosial pada siklus I ke siklus II sebesar 13,59%.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Perakitan Komputer dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil *post-test* dan nilai praktikum pada siklus I menunjukkan rata-rata kelas sebesar 75,43 dan 77,59, pada siklus II menunjukkan rata-rata kelas sebesar 80,21 dan 80,92.

Saran

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi lain yang sejenis sebagai variasi pembelajaran di kelas oleh guru.

2. Siswa diharapkan dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Penguatan Pemahaman Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan*.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Ed. 2*. Jakarta: PT Indeks

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Suyadi, M.Pd.I. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Penguji Utama,



Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.
NIP. 19640205 198703 1 001

Pembimbing,



Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002